

Syair Indah Syekh Abu Muawiyah Al-Aswad

Ditulis oleh Hosiyanto Ilyas pada Rabu, 07 Juni 2023



Syekh Abu Muawiyah Al-Aswad adalah salah satu ulama termuka di zamannya. Beliau bersahabat dengan Sufyan At-Tsauri dan Ibrahim bin Adham. Para ulama *tarikh* (ahli sejarah) tidak mencatat secara detail tahun kelahirannya. Yang dicatat, beliau adalah ulama besar dan tergolong sebagai wali abdal.

Syekh Syu'aib bin Abdullah dalam karyanya *Al-Raudh Al-Faiq Fi Al-Mawaizh Wa Al-Raqaiq* Juz, 1, hlm. 210, mengisahkan bahwa Syekh Abu Muawiyah Al-Aswad mengalami kebutaan, padahal beliau sangat suka membaca Al-Qur'an, namun anehnya ketika beliau membuka mushaf Al-Qur'an penglihatannya kembali normal hingga ia

selesai membaca Al-Qur'an, dan setelah selesai membaca Al-Qur'an penglihatannya tertutup kembali.

Di saat Syekh Abu Muawiyah Al-Aswad sendirian ia mendengar suara yang menyatakan, "Tiadalah aku menutup penglihatanmu disebabkan karena aku bakhil terhadapmu, namun hal itu aku lakukan karena aku cemburu apabila penglihatanmu berpaling kepada selain aku".

Setelah mendengarkan suara tersebut Syekh Abu Muawiyah Al-Aswad melantunkan syair yang indah. Adapun syairnya tertera sebagai berikut:

????? ???? ? ???? ???? ???? # ? ? ?????? ?????? ? ? ???? ??????

"Aku tutup mataku dari selain engkau, sehingga aku tidak melihat sesuatu di alam ini yang layak untuk disembah selain engkau."

? # ?

Baca juga: Kisah Sufi Unik (34): Menjadi Gila Karena Kitabnya Hangus Terbakar

"Wahai dzat yang semua wajah tunduk kepadanya. Dan semua makhluk mengesakan (mentauhidkannya)."

? # ?

"Wahai dzat yang menjadi puncak permohonanku, dan menjadi puncak keinginanku. Siapa lagi yang kuharap jika aku engkau tolak dari sisimu."

????? ?????? ? ? ?????? ?????? # ? ? ???? ???? ?????? ??????

"Engkaulah dzat yang menjadi harapanku disemua kesulitan. Wahai tuhanku engkaulah pemilik keabadian selamanya."

? # ?

"Hanya milikmulah semua keputusan yang terjadi pada semua makhluk seperti apa yang

engkau kehendaki. Karena itulah, celakalah orang yang engkau kehendaki celaka, dan beruntunglah orang yang engkau kehendaki beruntung.”

????? ???? ??????? ???? ???? ???? # ???? ?????? ?????? ??????

“Maka anugerahkanlah taubat kepadaku, wahai dzat yang hati para pecinta selalu mensucikan dan mengesakannya.”